

First State IndoEquity Dividend Yield Fund

Lembaran fakta Reksa Dana – setara dengan brosur

28 Maret 2014 (dalam Rupiah)

Tujuan investasi

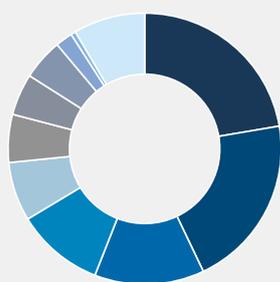
Mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang dengan berinvestasi pada efek bersifat ekuitas. Pemilihan saham akan dilakukan berdasarkan analisa fundamental yang mengutamakan kualitas pendapatan, keuangan, likuiditas untuk mendapatkan tingkat pengembalian yang optimal dalam jangka panjang. FS IndoEquity Dividend Yield Fund dapat berinvestasi pada Efek luar negeri sepanjang peraturan memperbolehkan.

Kebijakan investasi

Saham	80% - 98%
Pendapatan tetap	0% - 18%
Pasar uang	2% - 20%

RD dapat berinvestasi pada Efek luar negeri sesuai peraturan

Pembagian sektor (%)



■ Konsumer	22.32%
■ Keuangan	20.61%
■ Industri	13.01%
■ Telekomunikasi	10.41%
■ Jasa Pelayanan Konsumen	7.03%
■ Bahan Dasar	5.72%
■ Properti	4.95%
■ Utilitas	4.88%
■ Perawatan Kesehatan	2.03%
■ Lain-lain	0.57%
■ Likuiditas	8.47%

Informasi reksa dana

Tanggal peluncuran	18 Agustus 2005
Harga (NAB / unit)	IDR 3,860.25
Total dana pada reksa dana	IDR 478,415,606,636
Mata uang reksa dana	Rupiah
Transaksi	Harian

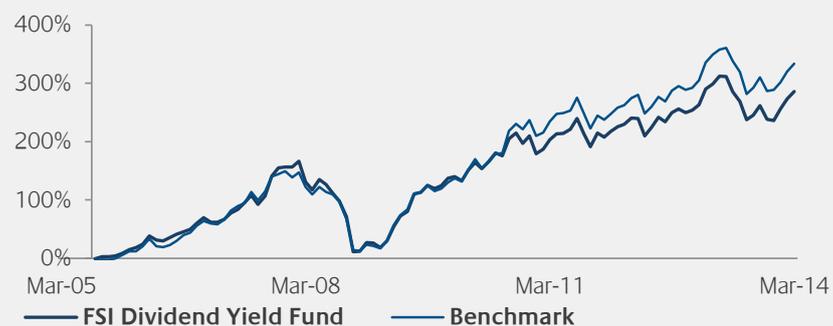
Portofolio reksa dana

Saham	91.61%
Pendapatan tetap	0.00%
Pasar uang	8.39%
Efek luar negeri	0.00%

5 besar dalam portofolio

BCA	Keuangan	6.6%
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	6.5%
Astra International	Konsumer	6.0%
Unilever	Konsumer	5.8%
Bank Mandiri	Keuangan	5.4%

Kinerja sejak peluncuran



Biaya Jasa Pengelolaan MI Tahunan	Maks.3%
Biaya Kustodian Tahunan	Maks.0,25%
Biaya Pembelian	Maks.2%
Biaya Pengalihan	Maks.2%
Biaya Penjualan Kembali	Maks.2%

Komentar manajer investasi

- Pemerintah Indonesia akan tetap mempertahankan defisit transaksi berjalan 2.5% dari GDP di tahun 2014, sementara para ekonomis Indonesia memprediksikan di 2.8 – 2.9 % dari GDP di tahun 2014.
- Pengumuman Federal Reserve yang akan mempertimbangkan lebih banyak indikator ekonomi dalam membuat keputusan suku bunga telah mengakibatkan reaksi negatif pada pasar global.
- Kekhawatiran terhadap ekonomi Cina meningkat tahun ini karena sejumlah data yang lemah. Pemerintah Cina menargetkan pertumbuhan tahunan di 7.5 persen.
- Kami melihat peluang pada beberapa perusahaan di sektor konsumen yang mendapat keuntungan pada pemilihan legislatif dan presidensial.
- Kami mengambil keuntungan pada sektor konstruksi dan perusahaan-perusahaan properti pada saat pasar menguat.
- Sehubungan dengan dekatnya tanggal pengumuman dividen, kami akan menambah alokasi pada beberapa perusahaan terseleksi yang potensial membagi keuntungan dividen pada tahun ini.

Kinerja kumulatif (%)

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	YTD	Sejak peluncuran	Disetahunkan
First State IndoEquity Dividend Yield Fund	3.51%	14.87%	11.75%	-3.22%	14.87%	286.02%	16.73%
IHSG	3.20%	11.56%	10.47%	-3.50%	11.56%	333.36%	18.28%

Seluruh data per - 28 Maret 2014

PT First State Investments Indonesia

Gedung Artha Graha, Lantai 29, Sudirman Central Business District, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia
Tel : + 6221 2935 3300 Fax : +6221 2935 3388 Email : info@firststate.co.id www.firststateinvestments.com

Laporan ini disiapkan oleh First State Investments Indonesia dan disediakan hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Investor harus membaca dan memahami prospektus sebelum memutuskan untuk membeli unit penyertaan di Reksa Dana. Nilai unit penyertaan dan pendapatan dari Reksa Dana bisa naik ataupun turun. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan dan juga bukan merupakan perkiraan dan atau indikasi kinerja masa depan Reksa Dana. Informasi mengenai 5 besar efek dalam portofolio bukan merupakan rekomendasi untuk membeli efek-efek tersebut.